

Muhammad Nauval Bayhaqi NPM 200351100038, Pengaruh Perbedaan Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Desa Paciran, Kabupaten Lamongan. Di bawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu komoditas *crustacea* hasil laut dengan nilai ekonomi tinggi di Kabupaten Lamongan. Penggunaan alat tangkap berupa bubu lipat memiliki keuntungan yakni hasil tangkapan yang didapatkan relatif segar, meminimalisir kerusakan bagian tubuh dan mengurangi resiko kematian. Selain itu penggunaan ikan rucah sebagai umpan juga memiliki kelebihan yakni harga yang relatif murah dan mudah diperoleh oleh para nelayan. Namun, penggunaan ikan rucah sebagai umpan rajungan belum mencapai hasil tangkapan yang optimal. Adapun penggunaan seperti minyak kedelai yang dapat menjadi alternatif dan dapat memberikan rangsangan untuk memikat target karena bau amis yang dimilikinya. Perbedaan umpan terhadap hasil tangkapan rajungan diperlukan kajian untuk mengetahui variasi umpan yang tepat dan diharapkan dapat menambah efisiensi hasil tangkapan rajungan. Tujuan penelitian Mengetahui pengaruh perbedaan umpan terhadap hasil tangkapan rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan Desa Paciran, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilakukan di perairan Lamongan tepatnya di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode *experimental fishing* dengan menguji efektivitas umpan berupa ikan rucah, ikan rucah+minyak kedelai dan spon+minyak kedelai. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 10 kali ulangan (trip) dengan lama perendaman 24 jam pada jam 3 pagi. Penelitian ini dimulai dengan proses *baiting*, *setting*, *immersing*, *hauling* dan pendataan hasil tangkapan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa berdasarkan jumlah individu rajungan terdapat pengaruh dari minyak kedelai sebagai campuran umpan, namun berdasarkan berat tubuh rajungan tidak terdapat pengaruh dari minyak kedelai sebagai campuran umpan pada kegiatan penangkapan rajungan.

Kata Kunci: Bubu Lipat, Minyak Kedelai, *Portunus pelagicus*, Rajungan, Umpan

Muhammad Nauval Bayhaqi NPM 200351100038, The Effect of Different Baits on Blue Crab (*Portunus pelagicus*) Catches in Paciran Village Waters, Lamongan Regency Under the guidance of **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRACT

Blue crab (*Portunus pelagicus*) is one of the crustacean marine commodities with high economic value in Lamongan Regency. The use of fishing gear in the form of folding traps has the advantage that the catch obtained is relatively fresh, minimizing damage to body parts and reducing the risk of death. In addition, the use of trash fish as bait also has the advantage that the price is relatively cheap and easy to obtain by fishermen. However, the use of trash fish as crab bait has not achieved optimal catch results. The use of soybean oil can be an alternative and can provide stimulation to attract targets because of the fishy smell it has. The difference in bait for blue crab catches requires a study to determine the right bait variations and is expected to increase the efficiency of blue crab catches. The aim of the research is to determine the effect of different baits on the catch of crab (*Portunus pelagicus*) in the waters of Paciran Village, Lamongan Regency. This research was conducted in Lamongan waters, precisely in Paciran Village, Paciran District, Lamongan Regency. This research was conducted in April-May 2024. This research used the experimental fishing method by testing the effectiveness of bait in the form of trash fish, trash fish + soybean oil and sponge + soybean oil. Sampling was carried out 10 times (trips) with a soaking time of 24 hours at 3 am. This study began with the process of baiting, setting, immersing, hauling and recording the catch results. The results of this study obtained that based on the number of individual crabs there was an influence of soybean oil as a bait mixture, but based on the body weight of the crab there was no influence of soybean oil as a bait mixture on crab catching activities.

Keywords: Bait, Blue Crab, Folding Fish Trap, *Portunus pelagicus*, Soybean Oil